

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP PEROLEHAN
SELISIH HASIL USAHA ANGGOTA KP-RI KARYA HUSADA DINAS
KESEHATAN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2013**

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Karya Husada Kabupaten Jember. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan *teknik random sampling*, yaitu sebanyak 92 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, wawancara, dokumen, dan observasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing, scoring, dan tabulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial/statistik yaitu dengan menggunakan analisis garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, dan efektifitas garis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi anggota terhadap perolehan selisih hasil usaha anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013 sebesar 77,3%, sedangkan sisanya yaitu 22,7% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa keaktifan anggota dalam berpartisipasi (pada unit simpan pinjam dan unit pertokoan), dapat mempengaruhi besar kesilnya Selisih Hasil Usaha (SHU) yang diterima anggota.

Kata kunci: Partisipasi Anggota dan Selisih Hasil Usaha

**INFLUENCE OF THE PARTICIPATION OF MEMBERS ACQUISITION
DIFFERENCE OF OPERATING RESULTS MEMBERS KP – RI HUSADA WORKS
DEPARTMENT HEALTH DISTRICT JEMBER YEAR 2013**

Abstract

This research was conducted to determine significant influence Nutritional Difference Against Acquisition of Operating Results Member KP-RI Husada work Jember District Health Office 2013. Methods of determining the location of the research area using purposive method is the official cooperation of the Republic of Indonesia Jember Husada work. Determination of the number of respondents in this research using random sampling techniques, as many as 92 respondents. Data collection method used consists of methods: questionnaires, interviews, documents, and observations. Data processing techniques in this study using the editing, scoring, and tabulation. Analysis of the data used is inferential analysis / statistics by using simple regression line analysis, analysis of variance regression line, F test, and the effectiveness of the regression line. The results showed that there is a significant effect on the participation of members of the difference in the results of operations gains KP-RI members work Husada Jember District Health Office in 2013 amounted to 77.3%, while the remaining 22.7% influenced by other independent variables were not examined. Based on these results it can be seen that the activity of members to participate (in the savings and loans unit and the unit stores), can affect large difference kesilnya Operating Results (SHU) received by members.

Keywords : Participation of Members and Difference Operating Results

Wahyuning Richa Dianasari*, Drs. Sutrisno Djaja M.M**, Titin Kartini S,Pd, M.Pd***
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Trisnodjaya@gmail.com

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP PEROLEHAN SELISIH HASIL USAHA ANGGOTA KP-RI KARYA HUSADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2013

PENDAHULUAN

Pengertian koperasi secara lebih rinci adalah dimiliki oleh orang-orang yang usaha atau kepentingan ekonominya sama. Sebagai pemilik badan usaha, anggota memodali dan ikut menanggung resiko koperasi. Dimaksudkan untuk memajukan ekonomi pemilik dengan cara meningkatkan efisiensi ekonomi melalui usaha secara bersama. Dikelola oleh pengurus yang dipilih dari dan oleh anggota. Kegiatan usaha dikelola oleh seorang manajer pelaksana yang diangkat oleh pengurus.

Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan koperasi sehingga maju mundurnya suatu koperasi ditentukan oleh partisipasi anggotanya. Para anggota koperasi haruslah selalu menggunakan jasa yang disediakan oleh koperasi, karena mereka berpendapat bahwa koperasi bisa hidup, tumbuh dan berhasil apabila mendapatkan dukungan dari para anggotanya. Baik itu berupa partisipasi anggota dalam pemupukan modal dan partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan-pelayanan atau jasa yang diberikan oleh koperasi, maupun partisipasi anggota dalam mengambil keputusan-keputusan penting bagi kehidupan koperasi. Oleh karena itu seorang pimpinan dalam bidang apapun, mulai dari tingkat paling atas sampai tingkat paling bawah harus mampu meningkatkan partisipasi semua komponen atau unsur yang ada (Hendar dan Kusnandi, 2005:91). Anggota koperasi harus berpartisipasi tinggi terhadap koperasi karena akan membuat koperasi akan menjadi berkembang lebih baik dan akan menguntungkan anggota terutama dengan adanya kenaikan perolehan selisih hasil usaha koperasi.

Selisih hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Pada akhir tahun, setelah memperhitungkan berbagai macam biaya dan ternyata berdasarkan perhitungan tersebut terdapat keuntungan maka keuntungan itu setelah dikurangi dana cadangan akan dibagikan kepada para anggotanya sebanding dengan jasa yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi, serta digunakan untuk pendidikan

perkoperasian dan keperluan lain dari Koperasi sesuai dengan keputusan rapat (Anoraga dan Sudantoko, 2002:79).

KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember didirikan pada tanggal 12 juli 1979 yang secara hukum memenuhi syarat dengan akte pendirian No. 4250/BH/1979. KP-RI Karya Husada merupakan koperasi primer yang anggotanya para pegawai negeri sipil dari Dinas Kesehatan Jember, puskesmas seluruh Kabupaten Jember, RSUD Balung dan RSUD Kalisat. Unit usaha yang dijalankan di KPRI Karya Husada meliputi unit usaha simpan pinjam, unit usaha pertokoan, unit usaha apotik dan unit usaha BEF. Namun dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada unit usaha simpan pinjam dan unit usaha pertokoan. Adapun pelayanan yang diberikan pada unit usaha pertokoan yaitu pembelian dapat dilakukan secara tunai maupun kredit, sedangkan barang yang disediakan berupa barang kebutuhan pokok, barang elektronik dan barang sandang. Kegiatan pelayanan dalam bidang pertokoan ini di khususkan bagi para anggota KPRI Karya Husada untuk mempermudah pembelian di koperasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hendar dan Kusnadi (2005:13) bahwa sebagai konsumen manusia dapat memanfaatkan koperasi jika koperasi mampu memuaskan konsumen dengan harga pelayanan lebih baik, konsumen tersebut akan memilih koperasi sebagai tempat berbelanja dan akan menjadi anggota selama koperasi mampu memberikan kepuasan baginya. Dengan mempermudah proses pembelian baik secara tunai maupun kredit, diharapkan penjualan koperasi pada unit pertokoan meningkat sehingga pendapatan pada unit usaha pertokoan dapat meningkat pula.

Adapun bentuk partisipasi anggota KPRI Karya Husada pada unit simpan pinjam dapat dilihat dari keaktifan anggota dalam membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Selain itu partisipasi anggota juga dapat dilihat dari pinjaman yang dilakukan oleh anggota dan ketertiban anggota dalam membayar cicilan pinjaman tersebut. Sedangkan partisipasi anggota dalam pertokoan yaitu dapat dilihat dari keaktifan anggota dalam melakukan pembelian barang-barang di KPRI Karya Husada tersebut baik secara tunai maupun secara kredit.

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:50), keunggulan koperasi dalam hal partisipasi terutama karena prinsip anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna, dengan prinsip ini seorang anggota sudah semestinya membiayai koperasi miliknya dengan memberikan kontribusi keuangan dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan bila perlu melalui usaha pribadinya. Dimana adanya partisipasi tersebut dapat meningkatkan usaha koperasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Ropke (2002:47) menyatakan bahwa peran serta anggota adalah rasa memiliki dan rasa tanggungjawab untuk mengembangkan koperasi. salah satu wujud dari peran serta anggota adalah partisipasi anggota. Berpartisipasi merupakan hak dan kewajiban dari anggota karena anggota adalah pemilik sekaligus pelanggan koperasi

Sejauh ini peran KPRI Karya Husada dirasakan sangat penting bagi para anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kelangsungan dan perkembangan koperasi perlu dipertahankan, namun untuk mencapai kesemua itu dibutuhkan kesadaran dan partisipasi anggota karena tanpa adanya partisipasi dari seluruh anggota sulit bagi koperasi untuk mencapai cita-cita koperasi. Oleh sebab itu partisipasi anggota baik dalam bidang organisasi maupun partisipasi anggota dalam bidang usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam penerimaan SHU anggota suatu koperasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001:87) bahwa besarnya SHU yang diterima setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah: apakah ada pengaruh yang signifikan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di desain sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Karya Husada Kabupaten Jember. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu sebanyak 92 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, wawancara, dokumen, dan observasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing, scoring, dan tabulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial/statistik yaitu dengan menggunakan analisis garis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX + ei$$

Untuk analisis varian garis regresi yaitu untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keceratan variabel partisipasi anggota terhadap perolehan selisih hasil usaha anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013 dengan rumus sebagai berikut:

Sedangkan uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan variabel partisipasi anggota terhadap perolehan selisih hasil usaha anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013 dengan rumus sebagai berikut:

Untuk uji efektivitas garis regresi yaitu untuk mengetahui berapa besar (%) pengaruh partisipasi anggota terhadap perolehan selisih hasil usaha anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya jumlah simpanan yang dimiliki anggota mayoritas Rp. 3.982.000,00 – Rp. 5.400.000,00, dan prosedur simpan pinjam mudah dipenuhi, serta untuk pencairan dana pinjamannya sangat mudah dan cepat. Dalam 1 bulan mayoritas anggota melakukan pembelian sebanyak 8 kali atau lebih, besar rata-rata nominal yang anggota keluarkan dalam melakukan pembelian mayoritas sekitar Rp. 1.000.000,00 – Rp. 1.500.000,00. Sedangkan jumlah SHU yang anggota terima dari KPRI Karya Husada selama 1 tahun mayoritas sekitar Rp. 465.000,00 – Rp 664.000,00 dan mekanisme pembagian SHU yang dilakukan KPRI Karya Husada sangat baik karena SHU dibagikan secara bersama dengan tepat waktu. Besarnya SHU yang diterima tersebut sesuai dengan tingkat partisipasi anggota.

Berdasarkan hasil analisis garis regresi sederhana diperoleh R_{square} sebesar 0,773. Koefisien determinasi R_{square} dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jenis analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien dari variabel bebas yaitu partisipasi anggota terhadap perolehan selisih hasil usaha anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013. Berdasarkan analisis garis regresi sederhana diperoleh hasil dalam tabel berikut ini:

Tabel Ringkasan Uji F, Multiple R, dan R Square

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig. F	α	R	R _{square}
X terhadap Y	306,284	3,947	0,000	0,05	0,879 ^a	0,773

Sumber : Data diolah 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 306,284 > F_{tabel} = 3,947$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggota memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan selisih hasil usaha anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013. Untuk koefisien determinasi R_{square} sebesar 0,773, besarnya R_{square} tersebut sama dengan proporsi sumbangan variabel X terhadap Y sebesar 77,3%, sedangkan sisanya yaitu 22,7% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti. Hubungan antara partisipasi anggota terhadap perolehan selisih hasil usaha anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013 dapat diketahui dari *multiple R* sebesar 0,879 dengan kategori hubungan yang sangat kuat.

PEMBAHASAN

Partisipasi merupakan salah satu cara untuk memotivasi yang mempunyai ciri khas yang lain dari pada yang lain. Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi anggota koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Partisipasi diperlukan untuk mengatasi penampilan yang buruk dari koperasi. Partisipasi sering dipandang baik sebagai suatu jalan menuju arah pengembangan koperasi (Hendar dan Kusnandi, 2005:97).

Partisipasi anggota dalam penelitian ini terdiri dari partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan. Dimana partisipasi anggota sangat menentukan perolehan SHU anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mana hasil dari uji F diketahui bahwa variabel bebas partisipasi anggota mempengaruhi variabel terikat (Perolehan SHU). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F yaitu $F_{hitung} = 306,284 > F_{tabel} = 3,947$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa partisipasi anggota (meliputi partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perolehan SHU anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2) besarnya pengaruh partisipasi anggota yang terdiri dari partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan terhadap perolehan SHU anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sebesar 77,3%. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001:87) yang menjelaskan bahwa besarnya SHU yang diterima setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi.

Jadi, besarnya SHU yang diterima oleh anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember berbeda-beda, tergantung pada partisipasi anggota terhadap pelaksanaan segala unit usaha yang ada pada koperasi tersebut. Dimana partisipasi anggota pada anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dapat dilihat dari partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan.

Usaha simpan pinjam merupakan salah satu usaha yang ada pada KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, sehingga anggota yang berperan aktif melakukan simpan pinjam pada koperasi tersebut dapat mempengaruhi jumlah SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh anggota. Peran aktif anggota

KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam partisipasi di unit simpan pinjam dapat dilihat dari kegiatan anggota dalam melakukan simpan pinjam pada koperasi tersebut.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Tohar (2000:26) yang menjelaskan bahwa untuk mengukur seberapa besar anggota berperan aktif terhadap koperasi pada bidang usaha simpan pinjam yaitu melalui aktivitas peminjaman anggota terhadap koperasi seberapa sering setiap anggota koperasi meminjam uang dan berapa jumlah uang yang dipinjam oleh anggota koperasi. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini menjelaskan bahwa,

“Dalam upaya saya ikut berpartisipasi pada bidang usaha simpan pinjam di KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, dengan cara membayar simpanan wajib dan simpanan sukarela secara rutin serta melakukan pinjaman kredit pada koperasi, karena selain membayar simpanan pada KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, pinjaman kredit yang dilakukan oleh anggota juga dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh koperasi” (WO, 40th)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dengan melakukan aktivitas simpan pinjam pada pihak koperasi maka dapat mempengaruhi pendapatan dari koperasi tersebut. Sedangkan SHU yang diterima oleh anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember disesuaikan dengan peran aktif anggota dalam melakukan simpan pinjam pada pihak koperasi, baik penanaman modal maupun melakukan pinjaman kredit.

Partisipasi anggota pada unit usaha simpan pinjam meliputi simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Sedangkan peminjaman di koperasi yaitu pinjaman kredit anggota KPRI Karya Husada kepada koperasinya. Dimana untuk pinjaman yang dapat diterima oleh anggota maksimal sebesar Rp 40.000.000,- dengan jangka waktu pelunasan maksimal 4 tahun. Para anggota melakukan pinjaman pada KPRI Karya Husada sebagian besar digunakan untuk menambah modal usaha yang mereka miliki, sehingga jumlah pinjaman yang diterima oleh para anggota sebagian besar digunakan untuk meningkatkan usaha yang mereka miliki. Untuk syarat peminjaman pada KPRI Karya Husada adalah sebagai berikut:

1. Fotokopi KTP
2. Fotokopi KK (Kartu Keluarga)
3. Tingkat bunga 1,5% tiap bulan
4. Agunan
5. Mengisi formulir peminjaman

Dimana syarat dalam melakukan kredit pinjaman tersebut merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh anggota yang hendak melakukan kredit. Anggota harus dapat memenuhi segala persyaratan kredit yang ditetapkan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tohar (2000:124) bahwa dalam pengambilan kredit harus memiliki syarat-syarat diantaranya yaitu maksimum pemberian kredit, angka waktu kredit, suku bunga, bea materai yang harus dibayar, penutup asuransi barang-barang jaminan.

Selanjutnya yaitu, partisipasi anggota dalam penggunaan jasa usaha koperasi di unit pertokoan dilakukan dengan cara membeli kebutuhan sehari-hari yang disediakan oleh KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Partisipasi anggota di unit pertokoan dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar anggota berperan aktif terhadap koperasi di bidang usaha pertokoan melalui aktivitas pembelian di toko tersebut.

Unit pertokoan tersebut selain menyediakan barang kebutuhan sehari-hari koperasi juga menyediakan kebutuhan alat kantor, barang sandang serta barang-barang elektronik untuk anggotanya dan masyarakat yang ada sekitar KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Bagi para anggota KP-RI “Karya

Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember koperasi memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi pembelian dengan cara pembelian secara kredit maupun tunai. Berikut merupakan penjelasan dari anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini.

“Saya lebih suka berbelanja di KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tersebut, karena selain wujud partisipasi saya dalam unit pertokoan, barang-barang yang disediakan oleh koperasi beranekaragam dan pembelannya pun dapat dilakukan secara kredit maupun tunai” (HN, 35th).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa wujud partisipasi anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember di unit pertokoan ditunjukkan dari kegiatan mereka dalam melakukan pembelian barang-barang kebutuhan mereka di koperasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Kartasapoetra (2003:128) yang menjelaskan bahwa partisipasi anggota dalam penggunaan jasa usaha koperasi di unit pertokoan dilakukan dengan cara membeli kebutuhan sehari-hari yang disediakan oleh koperasi dan untuk mengukur seberapa besar anggota berperan aktif terhadap koperasi di bidang usaha pertokoan melalui aktivitas pembelian di pertokoan, nominal yang dibelanjakan dan kuantitas mengunjungi koperasi.

Banyaknya anggota yang berbelanja pada KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember menyebabkan banyaknya pendapatan yang diterima oleh koperasi. Besarnya pendapatan yang diterima oleh koperasi juga akan berdampak pada SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh anggota. Jadi, partisipasi anggota pada bidang usaha tepatnya pada unit pertokoan dapat mempengaruhi penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh anggota koperasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa besar kecilnya SHU yang diterima oleh setiap anggota tergantung pada partisipasi anggota itu sendiri. Bagi setiap anggota yang berpartisipasi aktif dalam memanfaatkan jasa koperasi akan mendapatkan SHU lebih yang lebih besar dari pada anggota yang kurang aktif berpartisipasi terhadap koperasinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sitio dan Tamba (2001:87) yang menjelaskan bahwa semakin besar transaksi anggota (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar SHU yang akan diterima.

Jadi, tingkat partisipasi anggota KP-RI Karya Husada cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil SHU yang diterima oleh para anggota tersebut. Anggota yang berpartisipasi aktif dalam jasa usaha dan jasa modal koperasi akan mendapat SHU yang lebih besar dibandingkan dengan anggota yang kurang berpartisipasi aktif. Kegiatan usaha bukan hanya sekedar usaha yang mengandalkan tingkat prestasi individual, melainkan merupakan usaha bersama untuk menuju kesejahteraan bersama (Widiyanti, 2007:52). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keuntungan atau SHU koperasi bukan didapat dari kerja atau prestasi individual, melainkan hasil kerjasama semua elemen yang terlibat dalam koperasi seperti: pengurus, pengawas, pegawai koperasi dan partisipasi anggota.

Jadi, hipotesis dalam penelitian yang menyebutkan diduga ada pengaruh yang signifikan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013 diterima. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013 dapat terpenuhi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh variabel Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KPRI Karya Husada yaitu sebesar 77,3%, sedangkan sisanya yaitu 22,7% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti. Keaktifan anggota dalam berpartisipasi (pada unit simpan pinjam dan unit pertokoan), dapat mempengaruhi besar kesilnya Selisih Hasil Usaha (SHU) yang diterima anggota.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak yaitu, bagi pihak KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, untuk dapat terus menjalankan dan mengembangkan unit usaha yang telah dimiliki terutama dalam unit usaha simpan pinjam dan unit pertokoan. Bagi anggota, untuk terus berperan aktif dalam berpartisipasi pada KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam segala kegiatan di unit usaha yang ada pada koperasi tersebut. Dan bagi peneliti lain, untuk ikut mempertimbangkan sumbangan pengaruh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini untuk mengambil variabel lain yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anoraga, Pandji, dan H. Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewrausahaan dan, Usaha Kecil*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- [2] Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- [3] Hendar dan Kurnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- [4] Kartasapoetra. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Ropke, Jochen. 2002. *Ekonomi Koperasi (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Tohar, M. 2000. *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- [7] Widiyanti, N. 2007. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta